

---

## **REPRESENTASI PERILAKU HEDON DALAM DRAMA KOREA *CELEBRITY* (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)**

**Ichda Nur Atika<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam  
Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: [ichdana@gmail.com](mailto:ichdana@gmail.com)

### **Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah drama Korea tidak hanya populer di Indonesia, tetapi drama Korea juga populer secara global. Salah satu drama Korea yang mendapatkan popularitas global melalui platform Netflix adalah drama yang berjudul *Celebrity*. Drama *Celebrity* mengangkat cerita mengenai kehidupan para *influencer* terkenal di Korea Selatan, cerita ini menggambarkan kehidupan *Influencer* dengan gaya hidup hedon dan konsumtif. Kehidupan *Influencer* juga tidak selalu indah dan sempurna yang di bayangkan. Fenomena perilaku hedon juga *relate* dengan kehidupan para *influencer* di Indonesia yang sering bergaya hidup hedon, tetapi tidak sesempurna seperti yang kita bayangkan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan representasi perilaku hedon dalam drama korea *celebrity* dengan menggunakan analisis semiotika John Fiske.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi non partisipan, dokumentasi dan studi pustaka. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, data primer berupa bahasa, gambar, dialog ataupun *scene* yang menampilkan perilaku hedon dalam drama korea *celebrity*. Analisis data digunakan dengan cara mengidentifikasi level realitas, level representasi dan level ideologi pada enam *scene* yang di anggap memuat perilaku hedon dalam drama korea *celebrity* yaitu teknik analisis semiotika oleh John Fiske.

Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat lima bentuk representasi perilaku hedon dalam drama Korea *celebrity* yang dilakukan oleh *influencer* yaitu dengan cara berbelanja secara berlebihan dan menghabiskan uang tiga puluh juta won dalam sehari, acara pesta selebritas *glamour* yang dihadiri oleh individu kelas atas seperti *influencer* ataupun orang kaya lainnya, membeli mobil mewah berwarna biru yang langka, memakai narkoba untuk menghilangkan stres dan bersenang-senang, dan gaya hidup serba mewah meski harus menjadi pekerja seks.

**Kata kunci** : representasi perilaku, analisis semiotika, drama korea

### **PENDAHULUAN**

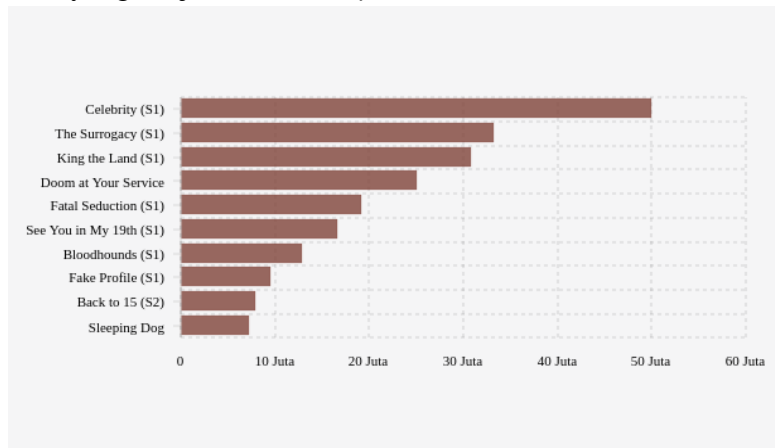
*Hallyu* atau *Korean Wave* merupakan istilah yang populer merujuk pada penyebaran budaya pop Korea ke berbagai belahan dunia dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena *Hallyu* atau *Korean Wave* telah menjadi sangat populer di berbagai negara, karena Korea Selatan terus mempromosikan budaya dan seni mereka, yang semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan komunitas global.<sup>1</sup> *Korean Wave* dapat dianggap sebagai sumber pengaruh bagi berbagai aspek kebudayaan di Korea Selatan yang telah direformasi dan disesuaikan dengan gaya modern. Termasuk *music*, serial drama TV, melalui *fashion*, gaya hidupnya, kuliner khas

---

<sup>1</sup>Catherine Valenciana dan Jetie Kusmiati Kusna Pudjibudojo, "Korean Wave; Fenomena Budaya Pop Korea pada Remaja Milenial di Indonesia" *dalam Jurnal Diversita Desember*, No. 2, Vol. 8, 2022.

korea, dan kecantikan. *Korean Wave* semakin meluas menyebar ke berbagai negara di seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Beberapa jenis *Korean Wave* yang sangat populer dan sangat dicintai masyarakat Indonesia adalah melalui musik (K-Pop) dan drama TV (K-Drama).<sup>2</sup>

Salah satu drama Korea yang mendapatkan popularitas global melalui platform Netflix adalah drama yang berjudul *Celebrity*.



**Gambar 1- Data Serial Non Bahasa Inggris Terpopuler Netflix Global Priode 3-9 Juli 2023**

Berdasarkan informasi data yang disediakan oleh Netflix, serial drama *celebrity* menjadi salah satu serial non-berbahasa Inggris yang paling populer secara global dalam rentang waktu 3 hingga 9 Juli 2023. Selama periode tersebut, serial ini berhasil mencapai total durasi tontonan sebesar 49,9 juta jam.<sup>3</sup>

Di lain sisi, serial drama juga dapat menjadi sarana untuk merepresentasikan sebuah makna pada simbol atau tanda yang telah terjadi dalam kehidupan sosial. Representasi sendiri berasal dari bahasa Inggris, yakni *representation* yang artinya perwakilan, penggambaran, atau melambangkan. Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai gambaran mengenai suatu hal yang terdapat dalam kehidupan yang digambarkan melalui suatu media. Representasi juga berkaitan erat dengan produksi tanda-tanda untuk dapat menciptakan berbagai makna.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, representasi berkaitan dengan kehadiran kembali suatu gagasan baru dan bukan untuk menghadirkan gagasan asli kembali. Salah satu realitas yang ada dalam kehidupan masyarakat yang diangkat dalam sebuah film atau serial drama yaitu perilaku hedon di kalangan *Influencer*. Fenomena Hedonis yang terjadi ditengah masyarakat menjadi sebuah

<sup>2</sup> Banowati Azelia Putri, Yuliawan dan Ganjar Eka Subakti, " Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Prespektif Islam, dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, No. 1, Vol. 18, 2022.

<sup>3</sup> Nabilah Muhammad, "Drakor Celebrity Jadi Serial Netflix Non-Bahasa Inggris Terpopuler Global Awal Juli 2023", Databox, 14 Juli 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/14/drakor-celebrity-jadi-serial-netflix-non-bahasa-inggris-terpopuler-global-awal-juli-2023>

<sup>4</sup> Muhammad Akmal. "Representasi Nilai Kebudayaan Minangkabau Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck." *Journal of Intercultural Communication and Society*, No. 1, vol. 1, 2022.

inspirasi bagi pembuat serial drama untuk merepresentasikan perilaku hedon ke dalam sebuah drama.<sup>5</sup>

Drama *Celebrity* merepresentasikan cerita mengenai kehidupan para *influencer* terkenal di Korea Selatan yang Hedon dan konsumtif hanya untuk mencari kepuasan dan kesenangan hidup. Perilaku hedon terjadi karena pola hidup yang hanya mementingkan kesenangan, Nadzir dan Ingarianti mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonis merupakan suatu pola hidup seseorang yang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bersenang-senang dengan temannya, gemar membeli barang yang tidak dibutuhkan, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitarnya.<sup>6</sup>

Dalam kehidupan nyata, selebriti dan *influencer* sering melakukan perilaku hedon. Salah satu contohnya adalah Cantika Mutiara Johani, seorang *influencer* sekaligus mahasiswa yang memiliki 139RB pengikut di Instagram dengan akun @cantikamje. Cantika sering membeli barang-barang mewah seperti ponsel dan tas-tas mahal. Namun, gaya hidup mewahnya ini menjadi sorotan dan viral di media sosial karena ia masih berstatus sebagai penerima beasiswa KIP Kuliah di kampusnya. Setelah gaya hidupnya ini menjadi perbincangan publik dan kontroversial, Cantika memutuskan untuk mundur sebagai penerima KIP Kuliah dan segera memberikan klarifikasi serta permintaan maaf.<sup>7</sup>

Contoh lain yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia adalah Nia Ramadhani, seorang aktris dan *influencer* dengan 26,1JT pengikut di Instagram melalui akun @ramadhaniabakrie. Nia sering membagikan gaya hidup mewahnya di media sosial. Ia memiliki koleksi barang-barang mahal seperti tas, sepatu, perhiasan, pakaian, dan mobil. Selain itu, ia sering berlibur ke luar negeri, merayakan ulang tahun dengan pesta mewah, bahkan menerima hadiah berupa helikopter dari suaminya, serta masih banyak lagi.<sup>8</sup>

Tidak hanya selebriti dan *influencer* yang suka menjalani gaya hidup hedon, banyak juga individu dengan status sosial tinggi seperti pengusaha yang menjalani gaya hidup mewah. Pengusaha terkenal dengan julukan "crazy rich" sering muncul di media sosial untuk memamerkan kekayaan mereka. Contohnya adalah *crazy rich* PIK Helena Lim, Helena Lim menghabiskan uang 7M dalam semalam hanya untuk pesta ulang tahunnya. memiliki banyak koleksi mobil mewah, perhiasan dan tas branded, memiliki salon pribadi di rumah,<sup>9</sup> party dengan teman-temannya setiap hari, dan mempunyai piring harga ratusan juta rupiah.<sup>10</sup> Tetapi

<sup>5</sup> Muhammad Akmal, "Representasi Nilai Kebudayaan Minangkabau Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck." Dalam Jurnal *Journal of Intercultural Communication and Society*, No.1, Vol. 1, 2022.

<sup>6</sup> Hidayah, Nurul, and Nanda Caesar Novianti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Dalam Jurnal Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, No. 3, Vol, 28, 2023.

<sup>7</sup> Abdul Rahman, "Banjir Cibiran Akun Instagram Selebgram Penerima KIP Kuliah Kini Lenyap", JawaPost.com, 4 Mei 2024. <https://www.jawapos.com/infrastruktur/014604904/banjir-cibiran-akun-instagram-selebgram-penerima-kip-kuliah-hedon-kini-lenyap>

<sup>8</sup> Komarudin, "5 Gaya Hidup Hedon Nia Ramadhani Sebelum Ditangkap Polisi Karna Konsum Sabu", Liputan 6.com, 07 Juli 2021, <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4602348/5-gaya-hidup-hedon-nia-ramadhani-sebelum-ditangkap-polisi-karena-konsumsi-sabu>

<sup>9</sup> Agatha Vidya Nariswari, "Gaya Hidup Hedon Helena Lim Crazy Rich Pik Yang terseret korupsi, Habiskan Rp7M Cuma Buat Pesta" Suara.Com, 13 maret 2024. <https://www.suara.com/lifestyle/2024/03/13/113625/gaya-hidup-hedon-helena-lim-crazy-rich-pik-yang-terseret-korupsi-habiskan-rp7-m-cuma-buat-pesta>

<sup>10</sup> Kapanlagi.Com, "Crazy Rich Helena Lim Jadi Tersangka Kasus Timah, Penyayi Uci Flowdea: Orang Hedon Ternyata Hasil Korupsi, Senin, 1 April 2024. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/crazy-rich->

siapa sangka bahwa hidup hedonnya tersebut berasal dari hasil korupsi tambang timah yang merugikan negara.<sup>11</sup>

Para penganut hedonisme memandang kesenangan pribadi sebagai tujuan utama hidup mereka, sehingga mereka diidentikkan dengan sifat boros dan kebiasaan menghamburkan uang. Istilah hedonisme berasal dari kata Yunani "*Hedone*" yang berarti kesenangan. Oleh karena itu, hedonisme dapat didefinisikan sebagai pandangan atau etika yang mengutamakan kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan hidup yang paling penting. Hal ini sejalan dengan falsafah etika hedonisme menyatakan bahwa kesenangan atau kenikmatan adalah aspek utama kehidupan yang tidak perlu dihindari dan bahwa setiap individu seharusnya merasakan kesenangan atau kenikmatan tersebut.<sup>12</sup>

Dalam islam, Allah Swt melarang kita untuk berlebih-lebihan seperti berperilaku hedon, dan menghambur-hamburkan uang hanya demi menuruti hawa nafsu semata, seperti Firman Allah SWT dalam surah Al-Hadid ayat 20.

إِعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهَيْجُ فَتْرَتَهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ ۚ ٢٠

Terjemahan : *Ketahuilah bahwa kehidupan dunia itu hanyalah permainan, kelengahan, perhiasan, dan saling bermegah-megahan di antara kamu serta berlomba-lomba dalam banyaknya harta dan anak keturunan. (Perumpamaannya adalah) seperti hujan yang tanamannya mengagumkan para petani, lalu mengering dan kamu lihat menguning, kemudian hancur. Di akhirat ada azab yang keras serta ampunan dari Allah dan keridaan-Nya. Kehidupan dunia (bagi orang-orang yang lengah) hanyalah kesenangan yang memperdaya.*

Berdasarkan rincian latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian tentang representasi perilaku hedon dalam drama Korea *Celebrity* menjadi topik yang menarik untuk dijadikan judul skripsi, yakni "Representasi perilaku hedon Dalam Drama Korea *Celebrity* (Analisis Semiotika John Fiske)", Peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotika John Fiske dengan menggunakan tiga level yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan tentang kajian semiotika dalam sebuah drama.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan salah satu teknik memberikan gambaran serta menginterpretasikan makna dari berbagai data yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini memberikan perhatian khusus dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh, detail, dan umum tentang keadaan yang sebenarnya.<sup>13</sup>

[helena-lim-jadi-tersangka-kasus-timah-penyanyi-uci-flowdea-orang-hedon-ternyata-hasil-korupsi-5e80cc.html?page=2](https://doi.org/10.24127/helena-lim-jadi-tersangka-kasus-timah-penyanyi-uci-flowdea-orang-hedon-ternyata-hasil-korupsi-5e80cc.html?page=2)

<sup>11</sup> Annisa Fitriani and Dema Tesniyadi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Hedonis Pejabat Pemerintahan dan Pengusaha." Dalam Jurnal *Sosio e-Kons* No. 2, Vol. 15, 2023.

<sup>12</sup> Nina Kusumawati,. "Hedonisme Dalam Promo Program Sinetron Jakarta Love Story" Versi Aysa", Dalam *Jurnal Public Relations (J-PR)*, No. 1, Vol. 1, 2020.

<sup>13</sup>Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hlm.213

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat uraian: (a) data yang disajikan telah diolah dituangkan dalam tabel dan atau gambar, beri keterangan yang mudah dipahami, (b) pada bagian pembahasan diuraikan adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar dan/atau hipotesis, (c) apakah ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian orang lain; (d) juga disarankan dituliskan tentang implikasi hasil penelitian baik teoretis maupun penerapan.

### 1. Deskripsi tentang Drama Korea *Celebrity*

Serial drama Korea *celebrity* berkisah tentang seorang wanita muda bernama Seo A-Ri yang berjuang untuk menjadi *influencer* yang terkenal di Korea selatan. Drama korea *celebrity* menampilkan sisi *influencer* yang *glamor* tetapi penuh dengan skandal dan kontroversi.<sup>14</sup> Drama *celebrity* diproduksi oleh Studio Dragon yaitu salah satu perusahaan dalam produksi drama Korea Selatan yang beroperasi di bawah naungan divisi E&M milik CJ ENM.

Perusahaan tersebut berdiri pada tanggal 3 Mei tahun 2016 sebagai *spin-off* dari E&M Media Content. Drama Korea *celebrity* ditulis oleh penulis terkenal yaitu Kim Yi-young juga disutradarai oleh Kim Cheol-kyu.<sup>15</sup> Drama *celebrity* tayang perdana pada tanggal 30 Juni 2023 melalui platform Netflix, berdasarkan data Netflix, drama *Celebrity* menjadi serial non-bahasa Inggris global yang paling populer dalam periode 3-9 Juli 2023, dengan waktu tontonan totalnya 49,9 juta jam.<sup>16</sup>

### 2. Sinopsis Drama Korea *Celebrity*

Drama Korea *celebrity* menceritakan kisah wanita berusia 31 tahun bernama Seo A-ri diperankan oleh *actress* Park Gyu Young yang lahir dari keluarga pengusaha kaya raya. Akan tetapi, karena suatu kejadian tertentu mengakibatkan keluarganya mengalami kebangkrutan sehingga Seo A-Ri harus bekerja keras dan menjadi tulang punggung utama keluarganya. Seo A-ri pun bekerja menjadi penjual kosmetik bibida. Suatu hari Seo A-ri tidak sengaja bertemu dengan teman semasa sekolahnya Oh Min Hye yang dahulu berasal dari keluarga yang sederhana tetapi menjadi kaya raya setelah menjadi *influencer* yang terkenal.

Seo A-ri pun penasaran kemudian tertarik untuk menjadi *influencer* agar dirinya dikenal oleh publik dan menjadi populer. Seo A-Ri ingin menjadi orang sukses seperti kehidupannya terdahulu sebagai orang kaya yang yang bisa membeli apapun yang diinginkan dan dihargai orang lain. Seo A-ri pun bekerja keras untuk meraih kesuksesannya, Berkat usaha dan kerja kerasnya Seo A-ri berhasil menjadi *Influencer* terkenal yang memiliki jutaan pengikut di insragram. Seo A-Ri menjadi populer dan memiliki kehidupan yang *glamour*.

---

<sup>14</sup>Fitriana Sekar Ayu, "Sinopsis Drama Korea Celebrity, di Balik Kisah Kelam Para Influencer Terkenal Tayang di Netflix" Tribun-Video.com, 10 Juli 2023. <https://video.tribunnews.com/view/631565/sinopsis-drama-korea-celebrity-di-balik-kisah-kelam-para-influencer-terkenal-tayang-di-netflix>

<sup>15</sup>Wikipedia, "Studio Dragon" Wikipedia, "Studio Dragon" [https://id.wikipedia.org/wiki/Studio\\_Dragon#:~:text=Studio%20Dragon%20Corporation%20\(Hangul%3A%20%EC%8A%A4%ED%8A%9C%EB%94%94%EC%98%A4,off%20dari%20E%26M%20Media%20Content](https://id.wikipedia.org/wiki/Studio_Dragon#:~:text=Studio%20Dragon%20Corporation%20(Hangul%3A%20%EC%8A%A4%ED%8A%9C%EB%94%94%EC%98%A4,off%20dari%20E%26M%20Media%20Content).

<sup>16</sup>Nabilah Muhammad, "Drakor Celebrity Jadi Serial Netflix Non-Bahasa Inggris Terpopuler Global Awal Juli 2023", *Databox*, 14 Juli 2023.




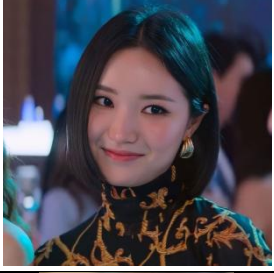



Akan tetapi, kepopuleran Seo A-ri tersebut justru memicu rasa ketidak sukaan dan iri dengki dari *influencer* lainnya karena mereka merasa tersaingi dengan ketenaran Seo A-ri. Situasi tersebut membawa Seo A-ri terjerumus dalam berbagai masalah, termasuk terlibat dalam skandal-skandal dari aspek gelap dunia selebriti yang jarang diketahui oleh publik. Drama *celebrity* tayang dengan jumlah 12 episode melalui aplikasi Netflix pada tanggal 30 Juni 2023. Drama *Celebrity* menghadirkan Roman, mystery, Drama, Ketegangan, Cerita seru yang disutradai oleh sutradara terkenal Korea Selatan yaitu Kim Cheol Kyu dan naskahnya ditulis oleh penulis Kim Yi Young.<sup>17</sup>





### 3. Pemeran Drama Korea *Celebrity*

**Tabel 1- Pemeran Drama Korea *Celebrity***

Foto	Nama	Peran
	Park Gyu Young	Seo A-ri ( <i>Influencer</i> terkenal yang memiliki jutaan pengikut)
	Kang Min Hyuk	Han Jun Kyung (Ceo The HUE Cosmetik dan pemilik agensi)
	Lee Chung Ah	Yoon Si Hyeon (Ketua Yayasan Haeum dan anggota Gabin Society)
	Lee dong Gun	Jin Tae Jeon (pengacara Taegang)

<sup>17</sup>Kamila Sayara Avicena, "Sinopsis Drama Korea *Celebrity*, Series Terbaru Netflix yang Dibintangi Park Gyu Young", Poskota, 1 Juli 2023, <https://poskota.co.id/2023/07/01/sinopsis-drama-korea-celebrity-series-terbaru-netflix-yang-dibintangi-park-gyu-young?halaman=2>

	<p>Jeon Hyosung</p>	<p>Oh Min Hye (<i>influencer</i> dan anggota <i>Gabin Society</i>)</p>
	<p>Han Jae In</p>	<p>Jin Chae Hee (<i>Influencer</i> dan anggota <i>Gabin Society</i>)</p>
	<p>Han Eun Ddeum</p>	<p>Angela (<i>Influencer</i> dan anggota <i>Gabin Society</i>)</p>
	<p>Kim Si Hyun</p>	<p>Ji Na (<i>Influencer</i> dan anggota <i>Gabin Society</i>)</p>
	<p>Park Ye Ni</p>	<p>Yeon Jeong Sun (Sahabat Seo A-ri)</p>
	<p>Lee Jung Jun</p>	<p>Seo Du Seong (Adik Seo A-ri)</p>
	<p>Nam Gi Ae</p>	<p>Lee Hyun Ok (Ibu Seo A-ri)</p>

	Jung Yoo Min	Han Yu Rang (Teman Oh Min Hye dan anggota gabin <i>Society</i> )
	Jin So Yeon	Biniimom (mantan <i>Influencer</i> mantan member Gabin <i>Society</i> )
	Han Da GAM	Wang Ro La (Mantan <i>influencer</i> dan mantan member Gabin <i>Society</i> )
	Kim No Jin	Lee Eun Chae (Tukang Pijat spa dan Pemilik Akun <i>_BBBFAMOUS</i> ) <sup>18</sup>

### Hasil Penelitian

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan penganalisisan data yang terdapat drama Korea *Celebrity* Sebanyak 12 Episode melalui berbagai data yang telah diperoleh. Kemudian penulis mengumpulkannya melalui potongan adegan video atau *screenshot scene* yang diperoleh dalam drama tersebut. Tahap analisis dilakukan guna menjawab rumusan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu bagaimana Representasi Perilaku Hedon Dalam Drama Korea *Celebrity*. Dengan penggunaan metode analisis semiotika model John Fiske melalui 3 level pengkodean televisi, yakni : level realitas, level representasi, dan level ideologi, lalu selanjutnya akan diuraikan berdasarkan pengamatan penulis melalui tanda-tanda tersebut agar dapat mengetahui makna yang sebenarnya pada drama Korea *celebrity*.

<sup>18</sup>Sukma Lidya Anggita, "13 Biodata pemain Drama Korea *Celebrity* 2023 beserta Instagram", Mengerti.id, 1 Juli 2023. <https://www.mengerti.id/sosok/6649326174/13-biodata-pemain-celebrity-2023-beserta-instagram-drama-korea-bertabur-cameo-artis-populer>



1. Berbelanja Secara Berlebihan

a. Scene 1



Gambar 3

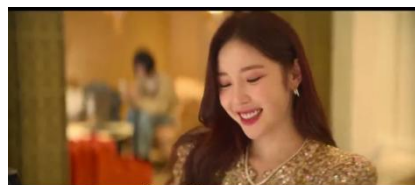
Gambar 3.1

Gambar 2 - 3.1 Episode 1 Durasi 23.17 – 24.41

Tabel 2- Scene 1 Berbelanja Secara Berlebihan

Level Realitas	Kode Penampilan	Memperlihatkan Oh Min Hye dan Han Yu Rang berpakaian modis. Oh Min Hye memakai tas branded dan membawa 1 barang belanjaan sedangkan Han Yu Rang yang membawakan banyak barang belanjaan Oh Min Hye. Oh Min Hye juga mengenakan Makeup natural.
	Kode Perilaku	Menunjukkan Oh Min Hye berbelanja secara berlebihan
	Kode Ekspresi	Memperlihatkan Oh Min Hye dengan ekspresi kesal.
Level Representasi	Kode Teknik Kamera dan <i>anggle</i>	Teknik Kamera menggunakan <i>long shot</i> dan <i>Close Up</i> . <i>Long shot</i> yang memperlihatkan Oh Min Hye dan Han Yu Rang beserta <i>setting</i> tempat (Gambar 3). dan <i>close up</i> untuk memperlihatkan ekspresi Oh Min Hye yang kesal (Gambar3.1). Dengan sudut <i>eye level</i> (Sejajar Dengan Objek)
	Kode <i>Dialog</i>	Han Yu Rang: kakak, sepertinya kau belanja terlalu banyak Oh Min Hye : Apalagi cara melepas stres? Harus menghamburkan uang. Oh Min Hye : Ayo pergi ke bulgari, aku akan merasa lebih baik jika membeli satu set perhiasan.
	Kode <i>Setting</i>	<i>Setting</i> yang ditampilkan sedang berada di mall.
Level Ideologi : Hedonisme Ideologi yang di hasilkan pada <i>scene</i> ini yaitu ideologi hedonisme. Yaitu suatu ideologi atau pandangan hidup yang menyatakan bahwa kebahagiaan hanya didapatkan dengan mencari kesenangan pribadi. <sup>19</sup> Terlihat dari perilaku Oh Min Hye yang menghambur-hamburkan uang dengan belanja secara berlebihan untuk melepas stres.		

b. Scene 2



Gambar 4

Gambar 4.1

Gambar 3-4.1 Episode 1 Durasi 32.16-32.42

<sup>19</sup> Eka Sari Setianingsih, "Wabah gaya hidup hedonisme mengancam moral anak." *Dalam Jurnal Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, No. 2, Vol. 8, 2018

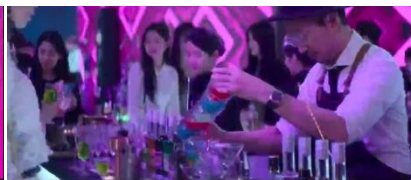
**Tabel 3-Scene 2 Berbelanja Secara Berlebihan**

Level Realitas	Kode Penampilan	Oh Min Hye mengenakan <i>makeup</i> natural dan baju berwarna <i>gold</i> memakai satu set perhiasan bulgari yaitu cincin, kalung dan gelang
	Kode Perilaku	Oh Min Hye membeli satu set perhiasan bulgari secara kontan
	Kode Ekspresi	Oh Min Hye menunjukkan ekspresi senang dengan cara tersenyum bahagia.
Level Representasi	Kode Teknik Pengambilan gambar dan <i>Anggle</i>	Teknik pengambilan gambar menggunakan <i>close up</i> untuk menunjukkan gelang dan cincin Oh Min Hye serta untuk menunjukkan ekspresi Oh Min Hye yang senang dan bahagia karena memakai satu set perhiasan serpenti bulgari. Dengan sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> (Sejajar dengan objek).
	Kode <i>Dialog</i>	Hyeon Yeong : Ah cantiknya. Oh Min Hye : Kau Yang terbaik Hyeon Yeong, aku menginginkan satu set serpenti. Hyeon Yeong : Produknya baru datang, saya berencana menghubungi anda. Han Yu Rang : Kau pasti senang sekali kakak. Oh Min Hye : Aku bayar kontan, Ah gila, hari ini aku habis 30jt won lagi.
	Kode <i>Setting</i>	<i>Setting</i> yang ditampilkan sedang berada di mall tepatnya di toko perhiasan mewah bulgari
Level Ideologi: Hedonisme Ideologi yang di hasilkan pada <i>scene</i> ini yaitu ideologi hedonisme. suatu ideologi atau pandangan hidup yang menyatakan bahwa kebahagiaan hanya didapatkan dengan mencari kesenangan pribadi. <sup>20</sup> Terlihat dari perilaku Oh Min Hye yang membeli satu set perhiasan mahal untuk mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan.		

2. Menghadiri Acara Pesta *Glamour*  
 c. *Scene 3*



**Gambar. 5**



**Gambar 5.1**



**Gambar 5.2**



**Gambar 5.3**

<sup>20</sup> Eka ..., *Wabah gaya hidup Hedonisme*.

## Gambar 4-5.3 Episode 1 Durasi 42.23 - 44-31.

Tabel 4-Scene 3 Acara Pesta Selebritas *Glamour*

Level Realitas	Kode Penampilan	Memperlihatkan Seo Ari dan Anggota gabin <i>Society</i> memakai pakaian branded dan mewah serta seorang <i>bartander</i> yang mengenakan kemeja polos putih dengan memakai celemek berwarna hitam.
	Kode Perilaku	Memperlihatkan Seo A-Ri memasuki pesta selebritas dan berkumpul bersama anggota gabin <i>Society</i> . Anggota Gabin <i>Society</i> bersenang-senang dan berbincang-bincang.
Level Representasi	Kode Teknik Pengambilan Kamera dan Anggle	Teknik pengambilan gambar menggunakan <i>medium long shot</i> , <i>medium shot</i> , dan <i>extreme long shot</i> . <i>Medium Long shot</i> Untuk meperlihatkan Seo A-ri yang memasuki pesta selebritas (gambar 5.) dan Seo ar-ri bersama anggota gabin <i>Society</i> (gambar 5.3). <i>Medium Shot</i> untuk memperlihatkan seorang <i>bartander</i> yang membuat minuman (gambar 5.1). <i>Extreme Long Shot</i> untuk memperlihatkan keseluruhan tempat pesta selebritas (gambar 5.2). dengan menggunakan sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> (sejajar dengan objek).
	Kode <i>Dialog</i>	Anggela : Kau cantik dan pintar, apa keluargaya juga berada? Oh Min Hye : Tentu saja, Orang tua kami berteman karena keluarga kami sama. Jin-Na : Perkumpulan kalian hanya berisi orang kaya dan pintar. Oh Min Hye : Aku tidak pintar, jika aku sempurna Seperti A-ri kalian akan kesal, hahah
	Kode <i>Setting</i>	<i>Setting</i> sedang berada di pesta selebritas
<p>Level Ideologi : Hedonisme</p> <p>Ideologi yang diperlihatkan pada <i>scene</i> ini yaitu ideologi hedonisme. suatu ideologi atau pandangan hidup yang menyatakan bahwa kebahagiaan hanya didapatkan dengan mencari kesenangan atau kepuasan pribadi sebanyak banyaknya. <sup>21</sup>Terlihat dari Anggota gabin <i>society</i> yang menghadiri pesta selebritas untuk bersenang-senang dan pamer kekayaan.</p>		

<sup>21</sup> Eka ..., *Wabah gaya hidup Hedonisme*.

Membeli mobil mewah

d. Scene 4



Gambar 5 Episode 4 Durasi 02.29-02.32

Tabel 5-Scene 4 Membeli mobil mewah

Level Realitas	Kode Penampilan	Jin Cha Hee menggunakan <i>makeup</i> semi <i>bold</i> dan mengenakan pakaian berwarna putih
	Kode Perilaku	Jin Cha Hee melakukan siaran langsung di Instagram dan pamer bahwa ia akan membeli mobil mewah berwarna biru yang langka.
	Kode ekspresi	Memperlihatkan Jin Chae Hee dengan ekspresi senang
Level Representasi	Kode Teknik Pengambilan kamera dan <i>Anggle</i>	Teknik pengambilan kamera menggunakan medium <i>Close Up</i> untuk memperlihatkan ekspresi Jin Chae Hee yang senang karna akan membeli mobil baru dengan sudut pengambilan gambar <i>eye leve</i> (sejajar dengan objek)
	Kode <i>Dialog</i>	Jin Chae Hee : Sangat Cantik, kan?ini warna Elwood Blue hanya ada satu di korea, aku akan membelinya.
	Kode <i>Setting</i>	Jin Chae Hee sedang di tempat penjualan mobil mewah.
<p>Level ideologi :</p> <p>Pada Scene ini mengandung unsur ideologi Hedonisme, yaitu suatu ideologi atau pandangan hidup yang menyatakan bahwa kebahagiaan hanya didapatkan dengan mencari kesenangan atau kepuasan pribadi sebanyak banyaknya.<sup>22</sup> Terlihat dari perilaku Jin Chae hee yang pamer membeli mobil mewah berwarna biru langka untuk kepuasan dan kesenangannya.</p>		

<sup>22</sup> Eka ..., *Wabah Gaya Hidup Hedonisme*.

3. Memakai narkoba Untuk menghilangkan stres

e. Scene 5



Gambar 7



Gambar 7.1



Gambar 7.2

Gambar 6-7.2 Episode 5 Durasi 31.28-32.31

Tabel 6-Scene 4 Memakai Narkoba Untuk Menghilangkan stres

Level Realitas	Kode Penampilan	Memperlihatkan penampilan berbeda antara Jin Chae Hee, Seo A-Ri dan Anggela. Jin Chae Hee menggunakan makeup natural dan baju berwarna hitam. Seo A-ri memakai pakaian berwarna putih dan <i>jeans</i> hitam dan Anggela memakai <i>dress</i> berwarna putih beserta cardigan biru.
	Kode Perilaku	Jin Cha Hee terbaring di kursi sedang tertawa cekikikan karena efek halusinasi setelah menggunakan narkoba. Serta Seo A-ri yang mendorong Anggela agar menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi.
	Kode ekspresi	Memperlihatkan Jin Chae Hee dengan ekspresi senang dan bahagia
Level Representasi	Kode Teknik Pengambilan kamera dan <i>Anggle</i>	Teknik pengambilan kamera menggunakan <i>Close Up</i> dan <i>medium long shot</i> . <i>Close Up</i> untuk memperlihatkan narkoba yang digunakan (gambar 7) dan ekspresi Jin Chae Hee yang senang dan bahagia karena halusinasi (gambar 7.1). Dan <i>medium long shot</i> untuk memperlihatkan Seo A-ri dan Anggela beserta <i>setting</i> tempatnya (gambar 7.2) dengan sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> (sejajar dengan objek).
	Kode <i>Dialog</i>	Seo A-ri : kau gila apa yang kau lakukan? Anggela: Aku mengajakmu bersenang senang, apa kau tak bisa? Obat? A-ri semua orang disini

4. Gaya Hidup Serba Mewah  
f. Scene 6

		melakukannya. Kau bodoh jika tak bisa, karena inilah aku masuk ke kelas atas. Seo A-ri : kelas atas? Jadi bagi kalian, memakai narkoba adalah hal yang wajar? Angela: hei apa kami sama dengan orang biasa? Cara berpakaian dan makan kami beda cara melepas stres pun beda, kenapa kamu kumpungan sekali.
	Kode <i>Setting</i>	<i>Setting</i> sedang berada di klub Aragon
	Level ideologi : Pada <i>Scene</i> ini mengandung unsur ideologi Hedonisme, yaitu suatu ideologi atau pandangan hidup yang menyatakan bahwa kebahagiaan hanya didapatkan dengan mencari kesenangan atau kepuasan pribadi sebanyak banyaknya. <sup>23</sup> Terlihat dari perilaku Jin Chae hee dan Anggela yang menggunakan narkoba untuk menghilangkan stres serta mendapatkan kepuasan dan kesenangan.	



Gambar 8



Gambar 8.1



Gambar 8.2

Gambar 7-8.2 Episode 7 Durasi 21.15-21.40

Tabel 7-Scene 4 Membeli mobil mewah

Level Realitas	Kode Penampilan	Memperlihatkan penampilan berbeda antara Anggela dan Seo A-ri. Angela memakai <i>Makeup</i> sedang serta memakai pakaian mewah dan seksi dengan sarung tangannya berwarna hitam. sedangkan Seo A-Ri hanya memakai pakaian sederhana dengan mantel panjang berwarna coklat.
	Kode Perilaku	Memperlihatkan Anggela yang berlutut kepada Seo A-ri karena tertangkap basah sebagai pekerja seks dan memohon kepada Seo-A-ri untuk tidak memberitahu siapa-siapa karena ia memiliki alasan untuk melakukan itu.
	ekspresi	Memperlihatkan Anggela dengan ekspresi sedih dan putus asa.

<sup>23</sup> Eka ..., *Wabah Gaya Hidup Hedonisme*.

Level Representasi	Kode Teknik Pengambilan kamera dan Anggle	Teknik pengambilan kamera menggunakan <i>Close Up</i> dan <i>Long Shot</i> . <i>Close Up</i> untuk memperlihatkan ekspresi Anggela yang sedih dan putus asa (gambar 8) serta tas yang dikenakan Anggela (gambar 8.2). dan <i>Long Shot</i> untuk memperlihatkan Anggela dan Seo Ari beserta <i>setting</i> tempatnya (gambar 8.1). Dengan sudut pengambilan gambar <i>eye level</i> (sejajar dengan objek)
	Kode <i>Dialog</i>	Anggela : aku wanita yang hidup susah dan menyedihkan. Seo A-ri : hidup susah dan menyedihkan? Anggela: Bagaimana aku mempertahankan level ku hanya dari hasil sponsor? Pakaian ini? total harganya 70jt won, tapi setelah orang melihatnya aku tak bisa memakainya lagi. Aku harus punya setiap warna tas ini, jika tidak, aku tidak bisa menyamai level Jin Chae Hee dan Jin-Na!.
	Kode <i>Setting</i>	Anggela dan Seo-Ari sedang berada di hotel .
Level ideologi : Pada <i>Scene</i> ini mengandung unsur ideologi Hedonisme, yaitu suatu ideologi atau pandangan hidup yang menyatakan bahwa kebahagiaan hanya didapatkan dengan mencari kesenangan atau kepuasan pribadi sebanyak banyaknya. <sup>24</sup> Terlihat dari perilaku Hedon Anggela yang hidup serba mewah demi menuruti hawa nafsunya ntuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan pribadi dengan menghalalkan segala cara.		

Setelah memberikan pemaparan hasil penelitian dengan data berupa *Scene* berdasarkan analisis semiotika model John Fiske yaitu dengan penggunaan tiga level yakni level realitas, level representasi, dan level ideologi. Peneliti mengklasifikasikan representasi perilaku hedon dalam drama Korea *celebrity* menjadi 5 yaitu, berbelanja secara berlebihan, acara pesta selebritas *glamour*, membeli mobil mewah, gaya hidup serba mewah, dan memakai narkoba untuk menghilangkan stres berikut pembahasannya :

#### 1. Berbelanja Secara Berlebihan

Salah satu contoh perilaku hedon dalam drama korea *celebrity* ada pada *scene 2* yaitu acara pesta selebritas yang *glamour*, tidak sembarangan orang dapat menghadiri acara pesta tersebut. Hanya orang yang mendapat undangan yang bisa memasukinya dan mereka semua adalah Individu kelas atas seperti para *influencer* ataupun orang kaya lainnya. Contoh orang yang mendapat undangan menghadiri pesta tersebut adalah anggota gabin *Society*. Dengan penampilan yang serba mewah, mengenakan mobil mewah dan pamer kemewahan serta kekayaan. mereka bersenang-senang menikmati acara pesta tersebut.

Temuan ini selaras dengan pendapat Levan dan Linda Yuliasinta yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis mencakup pola hidup yang menekankan pencarian kesenangan hidup, termasuk melibatkan diri dalam aktivitas sosial seperti

<sup>24</sup>Eka ..., *Wabah Gaya Hidup Hedonisme*.

menghabiskan waktu di luar rumah dan menghadiri pesta.<sup>25</sup> Lebih lanjut Menurut Psikolog dan Dosen dari Universitas Gajah Mada (UGM), Novi Poespita Candra, menyatakan bahwa individu yang sering memamerkan gaya hidup mewah cenderung menganut prinsip hedonisme, yang mengutamakan pencarian kesenangan atau kenikmatan.<sup>26</sup>

### 3. Membeli Mobil Mewah

Mobil mewah sering dianggap sebagai simbol status dan gengsi bagi sebagian orang. Karena alasan ini, tidak mengherankan bahwa banyak individu kaya yang tertarik untuk memiliki mobil mewah. Ada berbagai alasan mengapa orang-orang memilih untuk membeli mobil mewah kelas atas. Selain karena personalisasi yang eksklusif, mobil ini juga dikenal karena desainnya yang mewah dan unik yang tidak umum ditemui pada mobil biasa.

Mereka yang ingin mempertahankan status sosial yang tinggi dalam masyarakat pada umumnya merasa selalu menggunakan barang-barang terbaik, mahal, dan mencolok.<sup>27</sup> Salah satu contoh gaya hidup hedon yang sering dijumpai untuk mempertahankan status sosial yaitu membeli dan memiliki kendaraan mewah. Banyak orang yang membeli mobil mewah bukan untuk kebutuhannya, melainkan hanya karena kepuasan diri saja. Banyak orang juga percaya bahwa memiliki kendaraan mewah akan meningkatkan status sosial mereka. Keyakinan semacam ini mendorong banyak orang untuk bersaing dalam membeli kendaraan mewah dan mendorong gaya hidup hedonis.<sup>28</sup> Individu yang menganut gaya hidup hedonis cenderung meyakini bahwa tujuan utama dalam hidup mereka adalah untuk mencari kenikmatan dan kesenangan pribadi, tanpa terlalu mempertimbangkan hal-hal lainnya.

Seperti penemuan peneliti pada *scene 4* yang menampilkan Jin Chae Hee membeli mobil mewah sebagai koleksinya, meskipun ia telah memiliki mobil pribadi tetapi ia tetap membeli mobil tersebut karena memiliki warna yang langka yaitu *elwood blue*, sehingga ia membeli mobil tersebut untuk kepuasan dan kesenangan dirinya saja. Sikap tersebut mencerminkan sifat konsumtif yang umumnya dimiliki oleh individu yang menjalani gaya hidup hedonis. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sumartono bahwa Hedonisme juga mendorong Konsumerisme. Dalam konteks ini, seseorang cenderung lebih memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan, serta mengejar kesenangan material semata.

---

<sup>25</sup> Vidyawati Puteri Thalib, Stephani J. Sigarlaki, and Garryn Ch Ranuntu. "Hedonisme Yang Tercermin Dalam Film The Great Gatsby." *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, Vol. 17 (2021).

<sup>26</sup> Nora Azizah, "Suka Pamer Hidup Mewah, Psikolog : Cenderung menganut Hedonisme. [ameera.republika.co.id](https://ameera.republika.co.id/berita/rqx519463/suka-pamer-hidup-mewah-psikolog-cenderung-menganut-hedonisme), 03 Maret 2023. <https://ameera.republika.co.id/berita/rqx519463/suka-pamer-hidup-mewah-psikolog-cenderung-menganut-hedonisme>

<sup>27</sup> Malang Post, "7 Alasan Mengapa Orang Membeli Mobil Mewah" 18 maret 2022. <https://malang-post.com/2022/03/18/7-alasan-mengapa-orang-membeli-mobil-mewah/>

<sup>28</sup> Siti Nur Aeni, "Faktor Penyebab Hedonisme dan Faktor yang Ditimbulkannya", [KataData.co.id](https://katakata.co.id/berita/lifestyle/62288abc9c0e0/faktor-penyebab-hedonisme-dan-dampak-yang-ditimbulkannya?page=2), 09 Maret 2022, <https://katakata.co.id/berita/lifestyle/62288abc9c0e0/faktor-penyebab-hedonisme-dan-dampak-yang-ditimbulkannya?page=2>



#### 4. Memakai narkoba untuk menghilangkan stres

Stres menjadi salah satu penyebab seseorang menjadi penyalahguna narkoba. Menurut Robert S. Feldman menyatakan bahwa stres adalah respons individu terhadap situasi yang dianggap mengancam atau menantang. Stres mencerminkan bagaimana seseorang bereaksi terhadap keadaan yang dianggapnya tertekan, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan eksternalnya. Respons terhadap stres dapat bervariasi antara individu satu dengan yang lainnya.

Meskipun stres adalah pengalaman umum bagi setiap individu, Akan tetapi cara setiap individu dalam mengatasi stres bisa berbeda-beda. Beberapa orang sayangnya menggunakan cara yang tidak sehat, seperti menggunakan narkoba sebagai alat untuk meredakan stres. Narkoba sering kali dijadikan sebagai alat pelampiasan untuk mengatasi stres secara instan. Ketika pertama kali mengonsumsi narkoba, seseorang mungkin merasakan sensasi yang menenangkan, menyenangkan, atau bahkan memberikan dorongan energi yang kuat. Namun, pada kenyataannya, sensasi awal ini bisa menjadi perangkap yang menjebak pengguna narkoba ke dalam siklus penyalahgunaan yang berbahaya.<sup>29</sup>

Jin Chae Hee dan Anggela pada *scene* ini digambarkan menggunakan narkoba untuk bersenang senang dan menghilangkan stres. Perilaku mereka tersebut merupakan contoh perilaku hedonisme dimana hanya mementingkan kepuasan dan kesenangan semata dengan menghalalkan segala cara tanpa memikirkan dampak dari perbuatan yang telah dilakukan. Karena orang yang memiliki pandangan hidup hedonisme, yang ada dipikirkannya hanyalah bagaimana cara untuk memperoleh kesenangan dengan menghindari perasaan menyakitkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hedonisme merupakan pandangan hidup yang berdasarkan atas hawa nafsu.

Hal ini sesuai Sesuai dengan definisi hedonisme yang disajikan dalam kamus Collins Gem, hedonisme adalah doktrin yang mengutamakan kesenangan sebagai hal yang paling esensial dalam hidup. Hal ini merujuk pada pandangan hidup yang meyakini bahwa kebahagiaan seseorang tergantung pada upaya untuk mencari kesenangan sebanyak mungkin dengan mencoba untuk menghindari pengalaman yang menyakitkan atau tidak menyenangkan. Hedonisme adalah pandangan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan utama dalam hidup dan dalam tindakan manusia.<sup>30</sup>

Perilaku Jin Chae Hee dan Anggela yang menggunakan narkoba untuk bersenang-senang dan menghilangkan stress adalah perilaku yang sangat menyimpang dan tidak boleh ditiru oleh semua orang. Narkoba bila disalah gunakan dapat menyebabkan kecanduan dan dapat menyebabkan dampak yang sangat buruk bagi kesehatan. Untuk umat Islam lebih baik mendekatkan diri kepada Allah SWT ketika terkena masalah, karena Allah SWT tidak pernah memberikan cobaan diluar kemampuan hambanya, bahwa setiap kesulitan yang kita hadapi pasti ada kemudahan, tertuang dalam surah Al-Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

<sup>29</sup> BNN, “Atasi Stres Jauhi Narkoba” 21 Agustus 2021. <https://sumsel.bnn.go.id/atasi-stres-jauhi-narkoba/>

<sup>30</sup> Eka ..., *Wabah Gaya Hidup Hedonisme*.

Terjemahan : *Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan(5).*

*Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan(6).<sup>31</sup>*

5. gaya hidup Serba mewah

Dalam kasus Aaggela tersebut, gaya hidup hedonnya terjadi karena lingkungan perteman yang memiliki status sosial yang tinggi. Penemuan ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan Menurut Kotler, gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri. Faktor internal meliputi sikap, pengalaman, pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.<sup>32</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian skripsi yang berjudul “Representasi Perilaku Hedon Dalam Drama Korea *Celebrity* (Analisis Semiotika John Fiske)”. Penelitian ini berfokus pada penggambaran Perilaku Hedon yang direpresentasikan dalam serial drama Korea *celebrity* dengan merujuk pada analisis konten video menggunakan analisis Semiotika model John Fiske. Dengan menggunakan 3 Level pengkodean yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab awal sampai akhir maka peneliti menemukan lima bentuk representasi perilaku hedon yang pada drama Korea *celebrity* yaitu pertama dilakukan dengan cara berbelanja secara berlebihan dan menghabiskan uang 30JT Won dalam sehari dengan berbelanja yang tidak penting dan membeli perhiasan mahal untuk membuat perasaan lebih baik. Kedua menghadiri acara pesta selebritas *glamour* yang dihadiri oleh individu kelas atas seperti *influencer* ataupun orang kaya lainnya. Ketiga membeli mobil mewah berwarna *elwood blue* yang langka dan hanya ada satu di korea untuk memenuhi kepuasan pribadi. Keempat memakai narkoba untuk menghilangkan stres dan bersenang-senang. Dan kelima gaya hidup serba mewah meski harus menjadi pekerja seks.

## DAFTAR PUSTAKA

- AS, Ambarini. dan Nazla Maharani Umayu, “Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra” (Ikip PGRI Semarang Press, 2010.) hlm. 27.
- Barthes, Roland. Elemen – Elemen Semiologi : Sistem Tanda Bahasa, Hermeutika, dan Strukturalis,”terj”. M Ardiansyah, (Jogjakarta : IRCiSoD, 2012), 13.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>31</sup> NU Online, Q.s Al-Insyirah ayat 5-6, <https://quran.nu.or.id/al-insyirah>

<sup>32</sup> Misbahun Nadzir, and Tri Muji Ingarianti. "Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di kota Malang." *Dalam Jurnal Seminar Psikologi & Kemanusiaan*. Vol. 1998. 2015.

Ibrahim, Idy Subandy. "John Fiske Cultural And Communicarion Studies, Sebuah Pengantar yang Komprehensif" Yogyakarta ; Jelasutra.

Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

Adlini, Miza Nina. et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Dalam Jurnal Edumas pul: Jurnal Pendidikan*, No. 1, Vol. 6, 2022: .

Akmal, Muhammad. "Representasi Nilai Kebudayaan Minangkabau Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck." Dalam Jurnal *Journal of Intercultural Communication and Society*, No.1, Vol. 1, 2022.

Anshori, Mohamad Nizar. "Perilaku Pedagang Asongan Ditinjau Dari Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus Paguyuban Pedagang Asongan Bina Mandiri Putra", Diss. IAIN Kediri, 2020.

Antonius, Daniel Budiana. and Megawati Wahjudianata. "Representasi Hedonisme Dalam Film Orang Kaya Baru." Dalam Jurnal *Jurnal e-Komunikasi*, No. 2, Vol. 9, 2021.

Faolina, Gita. Berchah Piteoewas, and Hermi Yanzi. *Students Perception Of Hedonism Lifestyle On The Civics Learning Process*. Diss. Lampung University, 2012.

Fitriani, Annisa. and Dema Tesniyadi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Hedonis Pejabat Pemerintahan dan Pengusaha." Dalam Jurnal *Sosio e-Kons* No. 2, Vol. 15, 2023.

Hasanah, Ratih. and Iqbal Taefur. "The Shift Meaning Of Masculinity In Nivea Deodorant Men Invisible Black And White Advertising (Television Code By John Fiske)." Dalam Jurnal *International Conference on Transformation in Communication (ICOTIC)*. 2016.

Hidayah, Nurul. and Nanda Caesar Novianti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Dalam Jurnal Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, No. 3, Vol, 28, 2023.

Huda, Isra Ul. Anthonius Junianto Karsudjono, and Ryan Darmawan Darmawan. "Pengaruh content marketing dan lifestyle terhadap keputusan pembelian pada usaha kecil menengah di media sosial." *Dalam Jurnal Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, No. 1, Vol. 11, 2024.

Hutami, Indra. Freddy Yusanto, dan Catur Nugroho. "Membedah Komodifikasi Isi Pesan Mini Drama Line "Nic And Mar "(Analisis Semiotika John Fiske Terhadap Mini Drama Line)." *Dalam Jurnal Simulacra* No.1, Vol.3, 2018.

Irawan, Shabrina Belinda. *Potret gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa angkatan 2014-2016*. BS thesis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jailani, M. Syahran. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Dalam Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 1-9.